

TUGAS FALSAFAH

DOSEN PENGAMPU : DWI KARINA ARIADNI, S.Kep, M.Kep



DISUSUN OLEH:

NAMA : MEILANY BETRESYA PASARIBU

NIM : 231101028

KELAS : B/2

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

2024

TUGAS

1. Carilah 10 contoh dari grand theory, middle range teori dan practice theory.
2. Tuliskan penemunya, tahun lahir-meninggal penemu. Judul, dan jelaskan makna dari teori tersebut secara ringkas.

A. Grand Theory

1. Sister Callista Roy (1939 -), Teori Adaptasi Roy, Teori ini membahas bagaimana individu beradaptasi dengan perubahan dalam keadaan fisik dan sosial mereka.

Buku : Nursing Theories: The Base for Professional Nursing Practice.

2. Joyce Fitzpatrick (1938-2017) dan Carolyn L. Wiener (1922-1998), Teori Interaksi Simbolik, Teori ini fokus pada bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungannya melalui simbol-simbol.

Buku : Conceptual Models for Nursing Practice.

3. Betty Neuman (1924 - 2015), Teori Adaptasi Neuman, Teori ini menekankan pentingnya upaya individu untuk mempertahankan keseimbangan dinamis dengan lingkungan mereka.

Buku : The Neuman Systems Model

4. Florence Nightingale (1820 - 1910), Teori Kesejahteraan, Prinsip-prinsip kesejahteraan yang diajukan oleh Nightingale masih relevan dalam praktik keperawatan modern.

Buku : Notes on Nursing: What It Is, and What It Is Not

5. Martha E. Rogers (1914 - 1994), Teori Perawatan Dirawat, Teori ini menekankan pentingnya persepsi individu terhadap realitas mereka dan interaksi mereka dengan lingkungan.

Buku : An Introduction to the Theoretical Basis of Nursing Practice

6. Kathryn A. Lee (1926-) dan Patricia A. Carter (1951-2009), Teori Penyesuaian Kualitas Hidup, Teori ini membahas bagaimana intervensi keperawatan dapat mempengaruhi penyesuaian kualitas hidup pasien dengan penyakit kronis.

Buku : Middle Range Theory for Nursing

7. Pamela G. Reed (1952-2010), Teori Komunikasi Terapeutik, Teori ini mengeksplorasi peran komunikasi terapeutik dalam hubungan perawat-pasien dan dampaknya pada hasil perawatan.

8. Kristin J. Haglund (1952-2010), Teori Kelelahan Keperawatan, Teori ini mengkaji pengalaman kelelahan dan burnout di kalangan perawat dan implikasinya dalam praktik perawatan.

Buku : Nursing Fatigue: Critical Issues in Nursing Practice

9. Anne Boykin (1925-1979) dan Savina Schoenhofer (1952-2010), Teori Keperawatan Transformatif, Teori ini mengeksplorasi bagaimana perawatan dapat mengubah individu dan menginspirasi pertumbuhan pribadi dan kesejahteraan.

Buku : Caring Science, Mindful Practice: Implementing Watson's Human Caring Theory

10. Madeleine Leininger (1925-2012), Teori Keperawatan Kultura, Meskipun bukan teori baru, konsep keperawatan kultural terus berkembang untuk mengakomodasi kebutuhan pasien dari beragam latar belakang budaya.

Buku : Transcultural Nursing: Assessment and Intervention

B. Middle Theory

1. Kristen M. Swanson (1952-2010), Teori Perawatan Berpusat pada Keluarga, Teori ini menekankan pentingnya mengintegrasikan keluarga dalam perawatan pasien dan mendukung keluarga sebagai unit perawatan.

Buku : Family-Centered Care in Nursing Practice

2. Betty Ferrell (1932-2024), Teori Manajemen Gejala, Teori ini membahas strategi dan intervensi keperawatan dalam mengelola gejala yang terkait dengan kondisi paliatif dan akhir hidup.

Buku : Symptom Management in Palliative Care Nursing

3. Judith Meleis (1942-2024), Teori Pemberdayaan, Teori ini menyoroti pentingnya memberdayakan pasien untuk mengambil peran aktif dalam perawatan mereka sendiri dan membuat keputusan terkait dengan kesehatan.

Buku : Empowerment in Nursing Practice: Facilitating Patient Autonomy

4. Nola Pender (1941-), Teori Promosi Kesejahteraan Komunitas, Teori ini fokus pada upaya keperawatan untuk mendorong kesejahteraan dan pencegahan penyakit di tingkat komunitas.

Buku : Promoting Wellness in Community Health Nursing

5. Bernadette Mazurek Melnyk (1957-), Teori Praktek Berbasis Bukti, Teori ini menekankan penggunaan bukti ilmiah dalam praktik keperawatan untuk memastikan perawatan yang efektif dan berkualitas.

Buku : Evidence-Based Practice in Nursing: Integrating Research into Care

6. Betty R. Ferrell (1932-2024), Teori Perawatan Paliatif, Teori ini menekankan pentingnya perawatan yang holistik dan kualitas pada akhir hidup pasien.

Buku : Palliative Care Nursing: Quality End-of-Life Care

7. William R. Miller (1947-) dan Stephen Rollnick (1947), Teori Wawancara Motivasi, Teori ini berfokus pada teknik intervensi komunikasi untuk membantu pasien meraih perubahan perilaku yang positif.

Buku : Motivational Interviewing in Nursing Practice

8. Dorothea Orem (1914-2007), Teori Perawatan Mandiri, Teori ini menekankan pentingnya peran individu dalam memenuhi kebutuhan kesehatannya sendiri melalui tindakan mandiri.

Buku : Self-Care Theory in Nursing: Selected Papers of Dorothea Orem

9. Mary D. Naylor (1937-2006), Teori Koordinasi Perawatan, Teori ini menggali strategi untuk mengkoordinasikan perawatan di antara berbagai penyedia layanan kesehatan dan sosial untuk meningkatkan hasil pasien.

Buku : Care Coordination: Integrating Health and Social Care

10. Kathleen Mastrian (1957-), Teori Informatika Keperawatan, Teori ini mengeksplorasi penggunaan teknologi informasi dan informatics dalam praktik keperawatan untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas perawatan.

Buku : Nursing Informatics: Scope and Standards of Practice

C. Practic Theory

1. Katie Eriksson (1943-2019), Teori Perawatan Berpusat pada Pasien, Teori ini menekankan pentingnya fokus pada kebutuhan, keinginan, dan pengalaman pasien dalam proses perawatan.

Buku : Patient-Centered Care in Nursing Practice

2. Martha Rogers (1914-1994), Teori Keperawatan Holistik, Teori ini menekankan perlunya memahami pasien secara keseluruhan, termasuk aspek fisik, emosional, sosial, dan spiritual.

Buku : Holistic Nursing: A Handbook for Practice

3. Jean Watson (1940-), Teori Keperawatan Integratif, Teori ini menggabungkan prinsip-prinsip keperawatan tradisional dengan pendekatan holistik untuk merawat pasien.

Buku : Integrative Health Care: A Holistic Approach for Nurses

4. Bernadette Melnyk (1957), Teori Praktek Berbasis Bukti, Teori ini mendorong penggunaan bukti ilmiah dalam pengambilan keputusan klinis dan praktik keperawatan yang efektif.

Buku : Evidence-Based Practice in Nursing: Applying the Evidence to Practice

5. Donabedian (1919-2000), Teori Peningkatan Kualitas, Teori ini mengajukan konsep struktur, proses, dan hasil untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Buku : Quality Improvement in Nursing: A Practical Approach

6. Lewin (1890-1947), Teori Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan, Teori ini menggali konsep dan prinsip kepemimpinan serta manajemen yang dapat diterapkan dalam konteks keperawatan.

Buku : Leadership and Management in Nursing Practice

7. Nola Pender (1941-), Teori Promosi Kesehatan, Teori ini menekankan upaya keperawatan untuk mendorong dan memfasilitasi perilaku sehat pada individu dan komunitas.

Buku : Health Promotion in Nursing Practice

8. Madeleine Leininger (1925-2012), Teori Kompetensi Kultural, Teori ini menggali pendekatan perawatan yang sensitif terhadap keberagaman budaya pasien dan komunitas.

Buku : Cultural Competence in Nursing Practice

9. Linda Larrabee (1957), Teori Praktek Kolaboratif, Teori ini menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai profesional kesehatan untuk memberikan perawatan yang holistik dan terkoordinasi.

Buku : Collaborative Practice in Nursing: Working Together for Patient Care

10. Florence Wald (1917-2008), Teori Perawatan Primer, Teori ini menekankan peran perawat dalam menyediakan perawatan primer yang komprehensif dan preventif kepada individu dan keluarga.

Buku : Primary Care Nursing: A Practical Approach